

Fitur Konseling Online pada Situs Pelayanan Rohani

Iwan Handoyo Putro¹⁾, Resmana Lim²⁾, Raymond Sutjiadi³⁾
^{1,2,3)} Jurusan Teknik Elektro, Universitas Kristen Petra Surabaya
Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

E-mail : iwanhp@petra.ac.id¹⁾, resmana@petra.ac.id²⁾, m23403060@john.petra.ac.id³⁾

Abstrak

Salah satu aspek kehidupan yang dapat dijangkau oleh internet dan khususnya teknologi web adalah aktivitas pelayanan rohani. Komunitas pelayanan rohani dapat menggunakan media situs web untuk mendukung kegiatannya salah satunya konseling online. Penggunaan teknologi web untuk mendukung konseling dirasakan membantu untuk menjembatani keengganan konseli bertemu konselor.

Sistem web yang dibangun memanfaatkan aplikasi PHP untuk membangun antar muka web, MySQL untuk membangun basis data serta Joomla sebagai Content Management System. Hasil pengujian memperlihatkan fitur konseling online ini dapat berjalan dengan baik, setiap konselor mampu menerima materi konseling sesuai dengan topik masing-masing dan konseli dapat menerima materi balasan dari konselor melalui e-mail.

Kata kunci: Konseling online, web pelayanan rohani, *Content Management System*

1. Pendahuluan

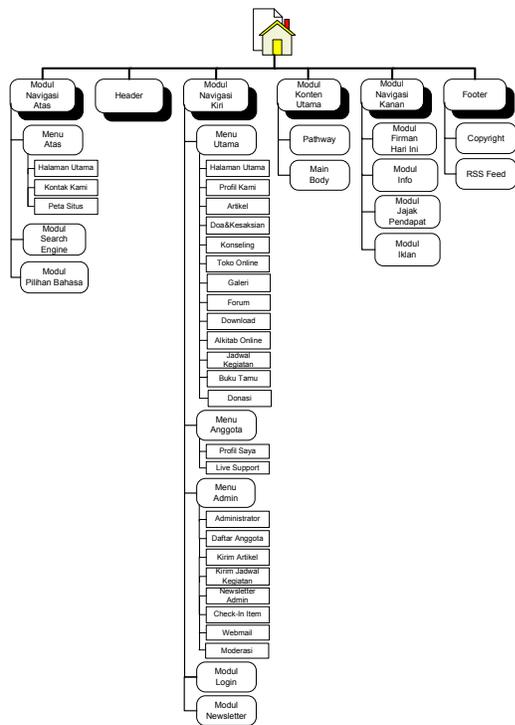
Salah satu aspek yang dapat dijangkau oleh dunia internet ini adalah dalam hal pelayanan rohani. Pelayanan rohani tidak harus dilakukan dengan tatap muka langsung, tetapi juga bisa dilakukan melalui media internet. Memang tidak semua pelayanan rohani bisa digantikan melalui internet, namun demikian paling tidak hal ini dapat membantu baik bagi para konselor maupun konseli.

Masalah utama yang dihadapi oleh konselor adalah keengganan konseli untuk bertemu untuk mendiskusikan permasalahan yang sedang dihadapi. Ini dapat dikarenakan perasaan malu konseli, kesulitan menetapkan jadwal waktu dan kendala jarak antara konselor dan konseli. Di sisi lain, konselor juga menghadapi masalah beragamnya topik yang harus dihadapi padahal mereka juga memiliki bidang masing-masing.

2. Model, Analisa, Desain dan Implementasi

Paper ini membahas proses pembuatan web pelayanan rohani dengan mengangkat salah satu fitur utama yaitu konseling online sebagai topik utama pembahasan.

Peta situs dan seluruh menu lain yang dikembangkan selain layanan konseling online dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Menu dan Fitur Situs Web.

2.1. Desain layanan konseling online

Dalam pembuatan layanan konseling online ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

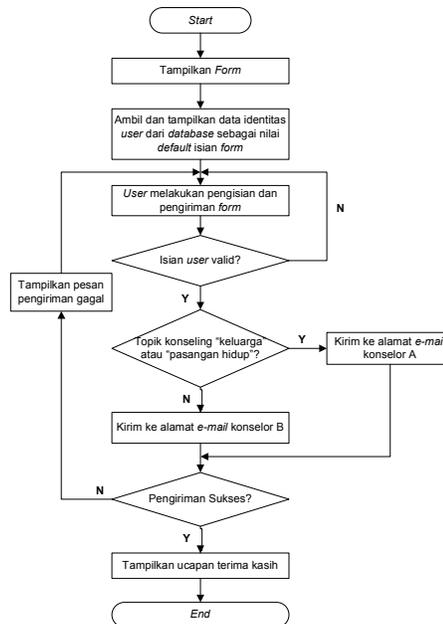
- Fitur konseling online dibutuhkan oleh konseli untuk mengirimkan materi konseling kepada konselor secara *online*.
- Konselor dapat menerima materi konseling dari konseli berdasar topik masing-masing. Ini dimaksudkan untuk mempertajam balasan materi konseling dari konselor sesuai dengan bidangnya.
- Materi balasan akan dikirimkan lewat *e-mail* yang digunakan oleh konseli pada saat mendaftar layanan ini.

Secara teknis pada dasarnya fitur ini merupakan fitur sistem *e-mail*. Materi konseling dari konseli dikirimkan ke alamat *e-mail* tim konselor. Hanya saja di sini konseli dipandu untuk memberikan beberapa data pribadi melalui *user interface* formulir yang harus diisi di halaman web. Dengan demikian *e-mail* konseling yang diterima oleh para konselor memiliki format data yang lebih lengkap dan teratur.

Menu “Konseling” ini akan ditampilkan ke seluruh *user* di modul menu utama. Namun demikian, yang dapat mengakses menu ini hanya mereka yang sudah terdaftar dan melakukan proses autentikasi. Hal ini dimaksudkan agar mereka yang melakukan konseling sudah memiliki

data-data lengkap yang tercatat di *database* sehingga identitas konseli dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya materi konseling yang dikirim akan diseleksi berdasarkan topik yang dipilih. Berdasarkan topik tersebut, materi konseling akan dikirimkan ke alamat *e-mail* konselor sesuai dengan pengaturan atau pembagian topik yang telah disepakati. Diagram alir untuk menjelaskan cara kerja sistem konseling ini diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Flowchart Pengiriman dan Pemrosesan Data Konseling.

Sebelum konseli dapat mengirimkan materi konseling, terlebih dahulu ada form yang harus dilengkapi. Formulir tersebut terdiri dari beberapa kolom isian yang perlu diisi, seperti : topik konseling, nama, usia, jenis kelamin, status pernikahan, *e-mail*, telepon (opsional), alamat (opsional), kota, propinsi, negara, serta materi konseling.

Selain itu juga terdapat kode pengaman yang harus diisi sesuai dengan kode yang terlihat. Adapun kode ini diperlukan untuk mencegah serangan *spambots* [1]. Ada beberapa data yang nilainya ditampilkan secara *default* sesuai dengan data yang sudah terekam di *database* pada saat registrasi, seperti data nama, *e-mail*, alamat, kota, propinsi, dan negara. Dengan demikian *user* tidak perlu memasukkan lagi parameter tersebut.

Data-data tersebut nantinya akan dikirimkan ke alamat *e-mail* tim konselor sesuai dengan topik yang dipilih dan juga disimpan di *database* sebagai arsip. Dimana tiap konselor bisa diatur untuk hanya menerima topik tertentu

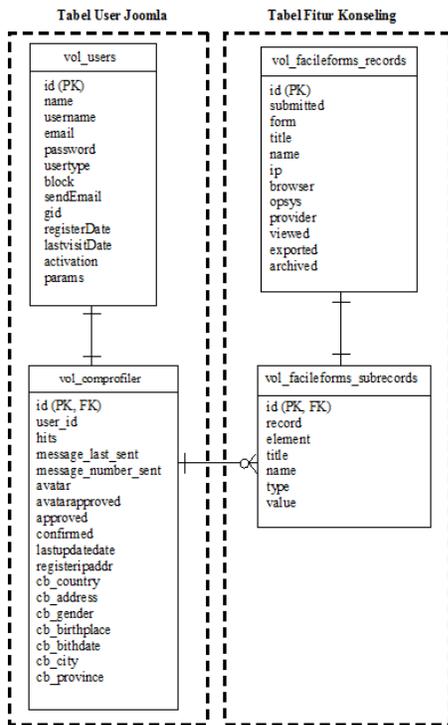
saja. Misalnya konselor A hanya menangani materi konseling dengan topik keluarga dan pasangan hidup. Sedangkan konselor B menangani materi konseling lainnya.

Untuk menjawab/merespon materi konseling tersebut, konselor cukup membukanya di alamat *e-mail* masing-masing, kemudian respon *e-mail* dari konselor akan dikirimkan ke alamat *e-mail* pengirim sesuai dengan alamat *e-mail* yang sudah dimasukkan saat pengisian formulir.

2.2. Desain dan Implementasi Database

Untuk membangun fitur konseling, diperlukan perencanaan *database* sebagai pengolahan dan penyimpanan data yang masuk. Ada 4 tabel yang terlibat, terbagi atas 1 tabel dari *default user Joomla* (*vol_users*), 1 tabel dari komponen *CommunityBuilder* (*vol_comprofiler*), dan 2 tabel lainnya dari komponen *FacileForms* (*vol_facileforms_records* dan *vol_facileforms_subrecords*).

Gambar 3 memperlihatkan hubungan antar tabel dalam *database* yang terlibat dalam fitur konseling ini.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram Database Fitur Konseling.

Adapun penjelasan kegunaan dan identitas tabel-tabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tabel *vol_users*

Tabel ini berisi tentang identitas *user* yang digunakan untuk memberikan nilai awal dari kolom isian formulir (*field name* dan *email*) sehingga *user* tidak perlu mengetikkan kembali data-data pribadinya. Selain itu identitas *user* ini juga diperlukan untuk proses *login* (*field username* dan *password*) karena fitur konseling ini hanya bisa diakses jika *user* sudah *login* terlebih dahulu.

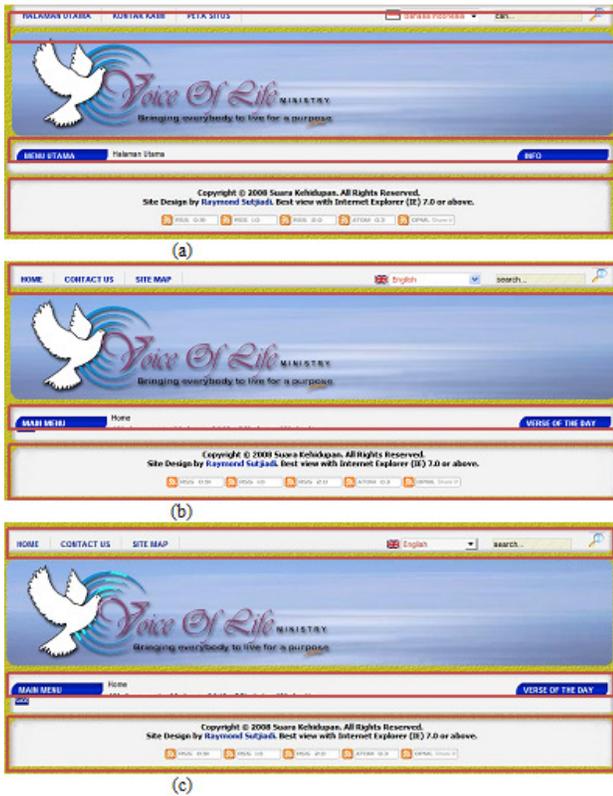
2. Tabel *vol_comprofiler*
Tabel ini berisi tentang identitas detail dari *user*. Data dari tabel ini juga digunakan untuk memberikan nilai awal dari kolom isian formulir (*field cb_address*, *cb_country*, *cb_province*, dan *cb_city*).
3. Tabel *vol_facileforms_records*
Tabel ini berisi data statistik dari data konseling yang masuk.
4. Tabel *vol_facileforms_subrecords*
Tabel ini berisi detail data konseling yang masuk.

3. Hasil

3.1. Pengujian Tampilan Situs Web

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tampilan situs web menggunakan bermacam-macam *browser*. Ada tiga *browser* yang digunakan untuk pengujian ini, yaitu Microsoft Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan Opera.

Gambar 4 memperlihatkan *screenshot* dari tampilan web masing dengan menggunakan Internet Explorer (gambar 4.a), Mozilla Firefox (4.b) dan Opera (4.c).



Gambar 4. Perbandingan Tampilan Situs Web

Dari hasil pengujian terdapat beberapa perbedaan yang terlihat, terutama soal tampilan situs web yang tidak sama antara satu *browser* dengan *browser* lainnya. Hal ini disebabkan karena desain situs web ini menggunakan *full CSS* dan terdapat ketidakkonsistenan antar *browser* di dalam membaca parameter-parameter CSS [2]. Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah inkonsistensi browser ini adalah CSS Filter [3].

Tampilan umum yang paling baik adalah menggunakan Microsoft Internet Explorer, akan tetapi secara umum perbedaan tampilan antar ketiga *browser* tersebut tidak terlalu berarti. Hanya terdapat perbedaan posisi modul dan menu yang cenderung bergeser sedikit ke atas atau bawah di *browser* Firefox dan Opera.

3.2. Pengujian Fungsi E-mail dan Fitur Konseling

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem *e-mail Joomla* dapat berfungsi dengan baik. Adapun pengaturan sistem *e-mail* ini nantinya akan dipakai oleh seluruh menu dan fitur situs web yang membutuhkan fungsi pengiriman *e-mail*. Jika fungsi *e-mail Joomla* ini sudah dikonfigurasi dengan baik, maka dapat dipastikan fungsi pengiriman *e-mail* pada menu dan fitur situs web dapat berfungsi dengan baik pula.

Untuk tahap awalnya, perlu dilakukan konfigurasi fungsi *e-mail* di *backend control panel* situs web di bagian “*global configuration*”, kemudian pilih *tab* “*Mail*”. Untuk pengujian ini digunakan fungsi *mailer* melalui SMTP server *john.petra.ac.id*. Pengaturan sistem *e-mail Joomla* ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengaturan Sistem E-mail Joomla.

Formulir Konseling

Silahkan isi formulir di bawah ini untuk mengirimkan materi konseling anda. Pastikan anda memasukkan alamat e-mail yang valid agar dapat menerima balasan dari kami

Topik Konseling : Keluarga

Nama : Raymond Sutjadi

Usia : 22

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status Pernikahan : Belum Menikah

E-mail : raymondsutjadi@gmail.com

Telepon *) : 08155257548

Alamat *) : Darmo Indah Timur IX / R-8

Kota : Surabaya

Propinsi : Jawa Timur

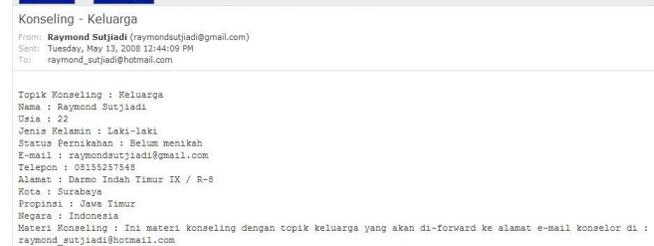
Negara : Indonesia

Materi Konseling :
 Ini materi konseling dengan topik keluarga yang akan di-forward ke alamat e-mail konselor di : raymond_sutjadi@hotmail.com

Kode Pengaman : 39196 Masukan Kode Pengaman 39196

Catatan:
 Kolom isian dengan tanda *) bersifat opsional (boleh diisi boleh tidak). Kami akan menjaga kerahasiaan data diri dan materi konseling anda.

[Kirim](#) [Reset](#)



Gambar 6. Pengiriman E-mail Dari Menu Konseling (Atas) dan E-mail Yang Diterima (Bawah).

Untuk prosedur pengujiannya dilakukan dengan cara mengirimkan *e-mail* melalui situs web dari menu “Konseling” ke alamat *e-mail* Hotmail dan Yahoo seperti ditunjukkan pada Gambar 6.

Hasil pengujian materi konseling yang dikirim dapat diterima dengan baik sesuai dengan topik yang dipilih.

4. Kesimpulan

1. Fitur konseling dapat berjalan sesuai perencanaan. Konseli dapat mengirimkan materi konseling dan di sisi lain konselor dapat menerima materi konseling sesuai topik masing-masing.
2. Sistem konsultasi online ini dapat dikembangkan dengan menambahkan fasilitas reminder pelacakan materi sehingga konselor dapat mengetahui apakah sudah membalas materi dari konseli dan untuk mengetahui perkembangan konseling.

Daftar Pustaka

- [1] Spambots, <http://en.wikipedia.org/wiki/Spambot>, diakses pada 4 Juli 2010
- [2] CSS, http://en.wikipedia.org/wiki/Cascading_Style_Sheets, diakses pada 4 Juli 2010
- [3] CSS Filter, http://en.wikipedia.org/wiki/CSS_filter, diakses pada 4 Juli 2010

Iwan Handoyo Putro menyelesaikan studi S1 di Jurusan Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002 dan bekerja sebagai dosen di Jurusan Teknik Elektro, Universitas Kristen Petra mulai tahun 2003. Pada tahun 2004 mendapatkan beasiswa AusAID untuk studi lanjut program Master di Monash University Australia pada bidang Digital Communications. Bidang peminatan yang dialami adalah pemrograman *web* dan mobile device.

Resmana bergabung sebagai dosen Teknik Elektro, Universitas Kristen setelah menyelesaikan studi S1 di Universitas yang sama pada tahun 1991. Gelar Master pada bidang Telekomunikasi diraih dari Asian Institute of Technology, Bangkok pada tahun 1994. Bidang yang diminati adalah Teknologi WAN dan Knowledge Management.